

PENINGKATAN KUALITAS DAN NILAI JUAL PRODUK PERIKANAN MELALUI TEKNOLOGI PENGEMASAN DI KAMPUNG JARAK, SURABAYA

Patmawati^{1*}, Laksmi Sulmartiwi¹, Wahyu Tjahjaningsih¹, Mohamad Akmal Alwi Husein², Mat Hari²,
Vanesha Marwa Takiyya², Elvia Selena Septiana², Muhammad Faudzil Adhim², Miftakhul Ulum²

¹Departemen Kelautan, Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga, Surabaya

²Program Studi Teknologi Hasil Perikanan, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga,
Surabaya

^{*}E-mail: patmawati@fpk.unair.ac.id

Diterima 2 Oktober 2023 / Disetujui 6 Desember 2023

ABSTRAK

Kampung Dolly pada awalnya merupakan sebuah kawasan lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara yang identik dengan kehidupan malam. Beberapa waktu kemudian dikeluarkanlah kebijakan dari Pemerintah Kota Surabaya dengan dilakukannya penutupan lokalisasi Dolly. Perputaran ekonomi sebelum penutupan Dolly bisa mencapai 300 juta rupiah semalam. Adanya penutupan Dolly, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Setelah 3.5 tahun, masyarakat masih belum bisa memulihkan ekonomi. Kegiatan ini melibatkan dosen Fakultas Perikanan dan melibatkan mahasiswa sebagai wadah praktikum lapangan mereka dan merintis konsep merdeka belajar yang dicanangkan pemerintah. Untuk mendukung realisasi metode kami awali dengan mengadakan seminar sekaligus training untuk transfer informasi maupun peningkatan skill. Setelah itu kami melakukan pendampingan dan monitoring aktifitas mereka sampai dirasa mereka sudah stabil dalam melakukan kegiatan bisnis dan usaha mereka. Melalui pengabdian kepada masyarakat dengan metode pengenalan pengemasan dan praktek penggunaan kemasan, diharapkan mampu menumbuhkan jiwa wirausaha masyarakat dengan memanfaatkan sumber daya perikanan dan memahami fungsi serta jenis kemasan. Target luaran yang ditetapkan dari pengabdian kepada masyarakat ini didasarkan pada analisis hasil penyebaran kuesioner yang dilakukan terhadap 30 responden. Tujuannya untuk mengetahui solusi terbaik dalam menghadapi permasalahan kelompok masyarakat dalam perspektif dan pendekatan responden. Berdasarkan terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini telah berhasil dan memberikan wawasan terkait pengenalan kemasan, jenis kemasan dan praktek penggunaan kemasan vakum untuk meningkatkan umur simpan dari produk. Pendampingan kepada mitra dalam pengetahuan tentang pentingnya kemasan pada produk yang di hasilkan UMKM kepada UMKM N' Jarak Nambe yang dibantu oleh Ibu-Ibu PKK Dasawisma Anggrek, Dolly, Surabaya.

Kata kunci: Kampung jarak, Kemasan vakum, Perikanan, Peningkatan Ekonomi

ABSTRACT

Dolly Village was originally the largest localization area in Southeast Asia which was synonymous with nightlife. Some time later, a policy was issued by the Surabaya City Government to close Dolly's localization. Economic turnover before Dolly's closure could reach 300 million rupiah overnight. With Dolly's closure, many people lost their jobs. After 3.5 years, society still has not been able to recover the economy. This activity involves lecturers from the Faculty of Fisheries and involves students as a place for their field practicum and pioneering the concept of independent learning launched by the government. To support the realization of our method, we started by holding seminars and training to transfer information and improve skills. After that, we provide assistance and monitor their activities until we feel they are stable in carrying out their business and business activities. Through community service with methods of introducing packaging and the practice of using packaging, it is hoped that it will be able to foster an entrepreneurial spirit in the community by utilizing fishery resources and understanding the function and types of packaging. The output targets set for community service are based on analysis of the results of distributing questionnaires to 30 respondents. The aim is to find out the best solution in dealing with the problems of community groups from the perspective and approach of respondents. Based on the implementation of community service activities, it can be concluded that this activity has been successful and provided insight regarding the introduction of packaging, types of packaging and the practice of using vacuum packaging to increase the shelf life of products. Assistance to partners in knowledge about the importance of packaging in products produced by MSMEs to MSMEs N' Distance Nambe assisted by the Ladies of PKK Dasawisma Anggrek, Dolly, Surabaya.

Keywords: Economic improvement, Fisheries, Njarak villages, Vacuum packaging

PENDAHULUAN

Kampung Dolly pada awalnya merupakan kawasan lokalisasi terbesar se-Asia Tenggara yang identik dengan kehidupan malam. Saat itu masyarakat yang tinggal di sana saling kerjasama untuk mendapatkan penghasilan sehingga mampu memutarakan perekonomiannya. Namun beberapa waktu kemudian dikeluarkanlah kebijakan dari Pemerintah Kota Surabaya dengan dilakukannya penutupan lokalisasi Dolly. Hal tersebut dilalukan dengan dasar yang mengacu pada Undang-Undang terkait larangan adanya tindakan asusila di masyarakat. Dari adanya hal tersebut maka kampung Dolly ini menjadi salah satu kampung yang mengalami penurunan ekonomi yang drastis dimana berdampak besar bagi masyarakat di sekitarnya. Perputaran ekonomi di Kampung Dolly bisa

mencapai 300-500 juta rupiah semalam [Bambang, 2014]. Dengan ditutupnya Dolly, banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan. Setelah kurang lebih 3,5 tahun, masyarakat masih belum juga mendapat pemulihan ekonomi dari pemerintah. Meski telah berupaya untuk memulihkan perekonomian daerah tersebut, tetapi masih belum cukup untuk memulihkan perekonomiannya [Sugiyarto, 2018]. Biaya hidup yang semakin tinggi dan tidak diimbangi dengan peningkatan pendapatan membuat masyarakat kesulitan untuk memenuhi biaya hidup.

Oleh karena itu, dibutuhkan sumber pendapatan lain untuk memulihkan perekonomian dengan wirausaha bagi masyarakat Dolly, yaitu salah satu upaya nyata dari adanya program pengabdian kepada masyarakat ini yang diharapkan masyarakat di

Kampung Dolly lebih mandiri usaha dan berpenghasilan yang baik diantaranya dengan mengenal usaha terkait proses diversifikasi produk hasil perikanan. Tim Universitas Airlangga telah melakukan Pengabdian Kepada Masyarakat pada tahun 2022 mengenai Diversifikasi Produk Hasil Perikanan Dari Olahan Bandeng Sebagai Pemicu Ekonomi Kreatif. Olahan bandeng yang disosialisasikan oleh tim Universitas Airlangga tersebut tidak menggunakan pengawet sehingga memiliki umur simpan yang cukup rendah yaitu hanya berkisar 2 hari pada suhu kamar dan 1 minggu pada suhu dingin (refrigerator). Faktor utama penyebabnya adalah tingginya kandungan air yang ada pada bandeng. Selain itu, faktor lain yang menyebabkan produk mudah mengalami kemunduran mutu yaitu kemasan bandeng tidak dilakukan pengemasan dengan baik (Ansar dan Nasruddin, 2013). Bandeng yang sudah di masak selanjutnya langsung dijual dipasaran sehingga memiliki umur simpan yang tidak lama. Menurut [Hafiludin, 2015] tingginya kandungan air pada produk perikanan diatas membuat kualitas bandeng yang dihasilkan oleh UMKM ini nantinya tidak optimal. Oleh sebab itu, pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, untuk meningkatkan daya simpan produk dan meningkatkan kualitas dan nilai jual produk perikanan maka kami akan menawarkan proses pengemasan vakum dan mendesain serta mencetak kemasan yang bisa dipakai untuk proses pemasaran sehingga menarik konsumen untuk membeli. Dari segi rasa dan penampilan produk, produk bandeng atau produk perikanan lainnya akan diterima oleh konsumennya di pasar tradisional.

Mitra UMKM kampung dolly sudah memiliki banyak produk pangan yang diolah secara mandiri. Akan tetapi produk tersebut

belum dikemas dengan baik dan bahkan ada yang tidak mempunya kemasan. Oleh sebab itu, produk yang dihasilkan belum memenuhi target pemasaran dan jangkauan pemasaran yang relative terbatas. Bahkan, jika tidak dikemas dengan baik umur simpan produk relatif lebih singkat. Oleh sebab itu, pada pengabdian masyarakat yang akan dilakukan di kampung Dolly yaitu pengenalan pengemasan produk sehingga bisa meningkatkan branding produk dan memperpanjang umur simpan. Kegiatan peningkatan perekonomian PKK Dasawisma Anggrek, Dolly, Surabaya dengan melibatkan partisipasi subjek secara aktif diharapkan dapat berfungsi lebih efektif, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat target dapat tercapai sesuai dengan tujuan besar program SDGs 1 (*no poverty*), SDGs 3 (*good health and well-being*), SDGs 5 (*gender equality*) dan SDGs 14 (*life below water*).

METODE KEGIATAN

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 23 September 2023 di Putat Jaya Sawahan, Surabaya. Kegiatan ini melibatkan 30 orang yang merupakan PKK Dasawisma Anggrek, Dolly, Surabaya. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian ini dilakukan dalam tiga tahap. Tahap pertama yaitu dengan melakukan pendampingan kepada mitra dalam memberikan penyuluhan untuk menambah wawasan mitra mengenai pengenalan kemasan dan metode pengemasan diberikan dengan metode seminar. Tahap kedua yaitu memberikan pelatihan untuk menambah keterampilan mitra mengenai penggunaan kemasan vakum. Pendampingan pada proses pelatihan dilakukan secara personal hingga dirasa partisipan sudah mampu dalam melakukan kegiatan produksi hasil perikanan. Tahap ketiga yaitu memberikana bantuan alat-

alat untuk digunakan dalam peningkatan nilai tambah melalui pengemasan dan mendesain kemasan sebagai upaya dalam mendorong PKK Dasawisma Anggrek agar bisa mandiri secara ekonomi dengan berwirausaha. Partisipan dilibatkan secara aktif dengan diminta untuk membuat inovasi produk perikanan di akhir kegiatan. Setelah serangkaian kegiatan pengabdian selesai, dilakukan evaluasi menggunakan kuesioner untuk menganalisa pengetahuan dan harapan peserta setelah mengikuti kegiatan pemberdayaan dan training pengolahan produk hasil perikanan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di kampung Njarak, Putata Jaya Sawahan, Surabaya dengan melibatkan 30 orang partisipan yang merupakan mitra PKK Dasawisma Anggrek dengan latar belakang keluarga, pendidikan, dan pekerjaan yang berbeda. Sebaran latar belakang partisipan dalam kegiatan pemberdayaan ini dapat dilihat di Tabel 1. Berdasarkan Tabel 1, lebih dari setengah partisipan yaitu 23 orang merupakan ibu rumah tangga (IRT) yang hanya memiliki kesibukan dalam mengurus rumah tangga, sehingga partisipan tersebut dapat meluangkan waktu lebih untuk melakukan kegiatan diversifikasi produk makanan termasuk hasil perikanan. Para partisipan IRT diharapkan dapat melanjutkan kegiatan pengolahan hasil perikanan setelah kegiatan ini usai agar dapat menjadi alternatif pemasukan tambahan dengan menjual hasil produk olahannya. Hal ini juga dapat diterapkan untuk partisipan lain dengan latar belakang pekerjaan lain, baik yang memiliki pekerjaan sampingan maupun tetap karena mayoritas 76% partisipan memiliki lebih dari 2 anak yang artinya pemasukan tambahan akan sangat berguna bagi kesejahteraan perekonomian keluarga. Kegiatan pengolahan hasil perikanan ini tidak hanya ditujukan dengan

maksud sebagai sumber pemasukan tambahan (Wasiaturrahma *et al.* 2020).

Tabel 1. Sebaran partisipan kegiatan pemberdayaan diversifikasi olahan hasil perikanan

	Jumlah Partisipan	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-Laki	0	0
Perempuan	30	100
Tingkat Pendidikan		
Tamat SD	4	13.3
Tamat SMP	16	53.3
Tamat SMA	10	33.3
Pekerjaan		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	23	76.7
IRT + Bekerja	4	13.3
Sampingan		
Memiliki	3	10
Pekerjaan Tetap		
Jumlah Anak		
1 anak atau kurang	14	46.7
2 anak	8	26.7
3 anak atau lebih	8	26.7

Pengenalan Kemasan Produk Olahan Perikanan

Pada kegiatan pengabdian masyarakat ini, partisipan diberikan edukasi terkait penggunaan kemasan pada produk-produk olahan perikanan yang akan dijual nantinya. Menurut Apriyanti (2016), kemasan memiliki 2 fungsi, yaitu fungsi protektif dan fungsi promosional. Fungsi protektif yang berkenaan dengan proteksi produk terhadap perbedaan iklim, prasarana transportasi, dan resiko saluran distribusi. Dengan adanya kemasan, para konsumen tidak perlu harus menanggung risiko pembelian produk rusak atau cacat. Sedangkan fungsi promosional berkaitan dengan media sarana promosional, dengan mempertimbangkan preferensi konsumen menyangkut warna, ukuran, dan penampilan untuk menarik minat konsumen serta meningkatkan harga jual produk. Proses demo penggunaan kemasan vakum dapat dilihat pada Gambar 1.

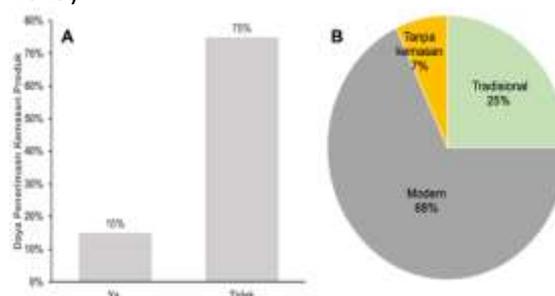
Hasil survey menunjukkan sebanyak 81% partisipan sudah mengetahui fungsi dan pentingnya penggunaan kemasan dalam menjaga keamanan produk dengan 43% partisipan menyatakan bahwa penggunaan kemasan berdampak langsung dengan peningkatan harga jual, dan 67% partisipan merasa penggunaan kemasan relatif sama bahkan tidak berpengaruh terhadap peningkatan harga jual. Menurut Melinda *et al.* (2022), usaha dalam mempertahankan dan meningkatkan penjualan produk dapat dilakukan dengan proses penyempurnaan produk sehingga dapat memberikan daya guna, daya pemuas, dan daya tarik yang lebih besar yang diidentikkan dengan fungsi kemasan sebagai objek visual konsumen.



Gambar 1. Proses demo penggunaan kemasan Vakum

Melalui kegiatan pengabdian masyarakat ini, partisipan didorong untuk sekaligus memikirkan inovasi kemasan yang dapat diadaptasi pada produk olahan yang akan mereka jual kedepannya. Menurut Widiati (2019), terdapat tiga jenis kemasan berdasarkan fungsi penggunaannya yaitu kemasan primer yang bersentuhan langsung dengan produk, kemasan sekunder dengan ukuran relatif kecil seperti kemasan sachet eceran, kemasan tersier merupakan wadah pengemas kemasan sekunder seperti kotak atau kontainer. Sedangkan berdasarkan jenis kemasan pangan, terdapat dua jenis yaitu kemasan tradisional yang menggunakan bahan-bahan natural alami seperti daun, dan kemasan modern yang

menggunakan bahan-bahan sintesis buatan seperti plastik dan *aluminum foil* (Erijanto dan Fibrianto, 2018). Berdasarkan Gambar 2, sebanyak 68% partisipan lebih memilih untuk mengemas produknya dengan kemasan modern, 25% partisipan memilih menggunakan kemasan tradisional, dan 7% partisipan memilih untuk menjual produknya tanpa menggunakan kemasan. Pemilihan kemasan harus menyesuaikan dengan jenis produk, bentuk, dan cara penyimpanan yang berbeda-beda (Widiati, 2019).



Gambar 2. Preferensi Partisipan Terhadap Penggunaan Kemasan pada Produk Olahan Ikan: (A) Penting tidaknya kemasan; (B) Jenis kemasan

Evaluasi Kegiatan Pengabdian Masyarakat

Tahap terakhir dari kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah pemberian bantuan alat-alat untuk digunakan dalam meningkatkan nilai jual hasil perikanan dan memicu tim UMKM agar mandiri secara ekonomi dengan berwirausaha. Partisipan diminta pula untuk mengisi kuesioner terkait kebutuhan penyuluhan dan pemberdayaan lanjutan yang masih searah dengan tujuan kegiatan ini untuk meningkatkan kewirausahaan pada mitra PKK Dasawisma Anggrek sehingga dapat menjadi alternatif perbaikan perekonomian keluarga (Ansar *et al.*, 2021). Berdasarkan Gambar 3, sebanyak 50% partisipan membutuhkan penyuluhan lebih lanjut terkait metode lain dalam diversifikasi olahan perikanan, 19% partisipan menginginkan penyuluhan terkait informasi klinis gizi dan nutrisi dari produk-produk perikanan, 16% membutuhkan penyuluhan terkait sistem sanitasi diri maupun sanitasi produk pada proses

pembuatan produk perikanan, dan 15% membutuhkan pendampingan terkait strategi pemasaran produk yang efektif baik secara *online* maupun *offline*.



Gambar 3. Preferensi Partisipan terkait Topik kebutuhan Penyuluhan Lanjutan

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di kampung Njarak, Putata Jaya Sawahan, Surabaya. Partisipasi peserta pada kegiatan ini mendapat edukasi terkait penggunaan kemasan pada produk-produk olahan perikanan yang akan dijual nantinya. Sebanyak 81% partisipan sudah mengetahui fungsi dan pentingnya penggunaan kemasan dalam menjaga keamanan produk dengan 43% partisipan menyatakan bahwa penggunaan kemasan berdampak langsung dengan peningkatan harga jual, dan 67% partisipan merasa penggunaan kemasan relatif sama bahkan tidak berpengaruh terhadap peningkatan harga jual.

B. Saran

Proses pengabdian masyarakat yang perlu dilakukan selanjutnya yaitu melakukan pelatihan diversifikasi produk perikanan yang berpotensi dilakukan warga setempat. Selain itu, melakukan pendampingan izin usaha seperti PIRT, BPOM dan aktivitas yang mendukung pengembangan kemandirian dalam ekonomi di masyarakat.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Fakultas Perikanan dan Kelautan, Universitas Airlangga yang telah memberi dukungan financial terhadap pengabdian ini dengan no kontrak 310/UN3/2023.

DAFTAR PUSTAKA

- Andhikawati, A., Junianto, Permana, R., & Oktavia, Y. (2021). Review: Komposisi Gizi Ikan Terhadap Kesehatan Manusia. *Marinade*, 4(2), 76-84. <http://doi.org/10.31629/marinade.v4i02.3871>.
- Ansar dan Nazaruddin. (2013). Pengolahan dodol rumput laut khas lombok Nusa tenggara barat. *Jurnal Abdi Insani Unram*, 4(2), 98-102.
- Ansar, Muttalib, S.A., Sabani, R., Kustina, R. (2021). Rancang Bangun dan Uji Performansi Mesin Pencampur Beberuk, Makanan khas Lombok. *Dinamika Teknik Mesin*, 11(1): 10-15. <https://doi.org/10.29303/dtm.v11i1.359>.
- Apriyanti, M. E. (2018). Pentingnya Kemasan Terhadap Penjualan Produk Perusahaan. *Sosio E-Kons*, 10(1), 20-27. <http://dx.doi.org/10.30998/sosioekons.v10i1.2223>
- Aziza, T., Affandi, D. R., & Manuhara, G. J. (2015). Bakso Ikan Tongkol (*Euthynnus affinis*)

- Dengan Filler Tepung Gembili Sebagai Fortifikan Inulin. *Jurnal Teknologi Hasil Pertanian*, 8(2), 77-83. <https://doi.org/10.20961/jthp.v0i0.12894>
- Bambang, P., J. 2014. Dolly Ditutup, Inilah Pendapatan Surabaya yang Melayang. Retrived from <https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/16/1212315/Dolly.Ditutup.Inilah.Pendapatan.Surabaya.yang.Melayang>. Diakses pada tanggal 25 November 2023
- [BPS] Badan Pusat Statistik. (2023). Berita Resmi Statistik: Perkembangan Nilai Tukar Provinsi Jawa Timur Agustus 2023. Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Timur.
- Damongilala, L. J., & Harikedua, S. D. (2020). Diversifikasi Produk Perikanan: Fish Burger. *Techno Science Journal*, 2(2), 61-68.
- Dewi, N. R. K., & Widjanarko, S. B. (2015). Studi Proporsi Tepung Porang: Tapioka dan Penambahan NaCl Terhadap Karakteristik Fisik Bakso Sapi. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 3(3), 855-864.
- Erijanto, A. C., & Fibrianto, K. (2018). Variasi Kemasan Terhadap Tingkat Kesukaan dan Pengambilan Keputusan Konsumer pada Pembelian Makanan Tradisional: Kajian Pustaka. *Jurnal Pangan dan Agroindustri*, 6(1), 91-96.
- Hafiludin. (2015). Analisis Kandungan Gizi pada Ikan Bandeng yang Berasal Dari Habitat yang Berbeda. *Jurnal Kelautan*, 8(1), 37-43. <https://doi.org/10.21107/jk.v8i1.811>
- Kresnasari, D., Mustikasari, D., & Kurniawati, A. (2019). Pembuatan Nugget Ikan (Fish Nugget) Sebagai Salah Satu Usaha Diferensiasi Pengolahan Ikan di Sekolah Alam Banyu Belik. *Cendekia: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 42-50. <http://dx.doi.org/10.32503/Cendekia.v1i2.589>
- Melinda, R., Yusuf, M., & Nurrahman. (2022). Hubungan Kualitas, Harga dan Kemasan Produk Terhadap Keputusan Pembelian Keripik Tulang Muda Sapi Sinar. *Prosiding Seminar Nasional UNIMUS*, 5(1), 350-362.
- Nugroho, H. C., Amalia, U., & Rianingsih, L. (2019). Karakteristik Fisiko Kimia Bakso Ikan Rucah dengan Penambahan Transglutaminase pada Konsentrasi yang Berbeda. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Perikanan*, 1(2), 47-55. <https://doi.org/10.14710/jitpi.2019.6746>
- Prio Jatmiko, Bambang. 2014. Dolly Ditutup, Inilah Pendapatan Surabaya yang Melayang. Retrived from <https://ekonomi.kompas.com/read/2014/06/16/1212315/Dolly.Ditutup.Inilah.Pendapatan.Surabaya.yang.Melayang>. Diakses pada tanggal 7 November 2023.
- Ramlah, Soekendaesi, E., Hasyim, Z., & Hasan, M. S. (2016). Perbandingan Kandungan Gizi Ikan Nila *Oreochromis niloticus* Asal Danau Mawang Kabupaten Gowa dan Danau Universitas Hasanuddin Kota Makassar. *Jurnal Biologi Makassar (BIOMA)*, 1(1), 39-46. <https://doi.org/10.20956/bioma.v1i1.1098>
- Saidah, H., Hanifah, L., Sulistiyono, H., Rawiana, S., & Suroso, A. (2022). Pemberdayaan Perempuan Melalui Pelatihan Pengolahan Pangan Berbahan Lokal di Desa Jelantik Kabupaten Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Insani*, 9(1), 247-255. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v10i1.835>
- Sugiyarto. 2018. Setelah 3,5 Tahun Lokalisasi Ditutup, 100 Warga Jarak Dolly Tuntut Pemulihan Hak Ekonomi. Retrived from <http://www.tribunnews.com/regional/2018/02/08/setelah-35-tahun-lokalisasi-ditutup-100-warga-jarak-dolly-tuntut-pemulihan-hak-ekonomi>. Diakses pada tanggal 7 November 2023.

- Sunardi, S. S., Johan, V. S., & Zalfiatri, Y. S., (2018). Pemanfaatan Rebung Betung dalam Pembuatan Bakso Ikan Toman. *Jurnal Teknologi dan Industri Pertanian Indonesia*, 10(2), 6-13. <https://doi.org/10.17969/jtipi.v10i2.11110>
- Wasiaturrahma, Dina, H., Chorry, S., Shochrul, R. A., & Tita, N. S. (2020). Peningkatan Pendapatan Nelayan Tradisional melalui Pendampingan Manajemen Pengolahan dan Pengawetan Ikan pada Istri Nelayan di Kelurahan Kedungcowek, Kecamatan Kenjeran, Surabaya. *Jurnal Layanan Masyarakat*, 4(2), 361-368. <https://doi.org/10.20473/jlm.v4i2.2020.361-368>
- Widiati, A. (2019). Peranan Kemasan (Packaging) Dalam Meningkatkan Pemasaran Produk Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di “Mas Pack” Terminal Kemasan Pontianak. *Jurnal Audit dan Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Tanjungpura*, 8(2), 67-76. <http://dx.doi.org/10.26418/jaakfe.v8i2.40670>